

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Adat *Waligoro* Sebagai Syarat Kesempurnaan Nikah di Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik” ini merupakan hasil penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana implementasi adat *waligoro* sebagai syarat nikah di Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik? Dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap adat *waligoro* sebagai syarat kesempurnaan nikah di Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik?

Data penelitian dihimpun dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Selanjutnya data yang telah dihimpun dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang menggambarkan dan menafsirkan data yang telah terkumpul dengan menggunakan pola pikir deduktif (berangkat dari pernyataan umum ke khusus). Untuk menganalisis adat *waligoro* ini penulis menggunakan suatu metode analisis, yaitu perwalian dalam pernikahan, syarat yang disertakan dalam pernikahan dan *'urf*.

Hasil penelitian mengatakan bahwa adat *waligoro* merupakan syarat nikah yang harus dipenuhi oleh pengantin pria atau wanita yang merupakan garis keturunan laki-laki dari Dusun Petis yang berada atau menetap di daerah utara Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik. *Waligoro* tersebut berupa sesajen yang harus dibuat oleh pengantin yang bersangkutan. ada dua sesajen *waligoro* yang harus dibuat, yaitu *waligoro* untuk pengantin laki-laki dan *waligoro* untuk pengantin perempuan. Isi sesajen *waligoro* antara pengantin laki-laki dan isi sesajen *waligoro* pengantin perempuan adalah berbeda. Isi sesajen *waligoro* tersebut harus lengkap. Tidak boleh melaksanakan akad nikah sebelum melaksanakan adat *waligoro*. Apabila adat *waligoro* ini diabaikan atau tidak melaksanakan adat *waligoro* tersebut, diyakini oleh masyarakat nikahnya tidak sempurna, yaitu akan mendatangkan dampak negatif terhadap rumah tangga pengantin, seperti: rumah tangganya tidak harmonis, sulit mendapat rezeki, dan bahkan salah satu pengantin menjadi gila. Adat *waligoro* sebagai syarat kesempurnaan nikah di Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik dapat dilihat dari perspektif syarat yang disertakan dalam pernikahan, dan perspektif 'urf. Dalam perspektif perwalian, syarat yang disertakan dalam pernikahan adat *waligoro* ini tidak dapat dikatakan syarat yang disertakan dalam pernikahan. Kemudian dalam perspektif 'urf, adat *waligoro* merupakan 'urf *fasīd* karena bertentangan dengan hukum syara'.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada masyarakat Dusun Petis hendaknya melaksanakan pernikahan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ada dalam hukum Islam. Dan kepada tokoh agama hendaknya memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang tata laksana atau hukum pernikahan dalam Islam, khususnya hukum pernikahan tentang syarat yang disertakan dalam pernikahan.